

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kebidanan diberikan pada sepanjang daur kehidupan perempuan yaitu mulai prakonsepsi, hamil, bersalin, nifas serta kesehatan reproduksi selanjutnya. Pelayanan ini bersifat komprehensif dan berkesinambungan yang sering kita sebut dengan *Continuity of Care* (CoC). Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pendekatan atau model asuhan kebidanan yang menekankan pentingnya memberikan pelayanan berkelanjutan kepada ibu dan bayi dari masa pra konsepsi hingga kesehatan reproduksi selanjutnya (Sekarini, Lestari, Arwiyantasari *et al.*, 2025).

Asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity of Care* (CoC) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi, serta untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Ariani, Setiawandari, Rihardini *et al.*, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan angka kematian seorang wanita saat hamil, melahirkan, atau 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang disebabkan oleh faktor penyebab langsung (eklampsia, perdarahan, aborsi, infeksi, dan partus lama) dan tidak langsung (sosial dan budaya, pendidikan, ekonomi, dan kondisi geografis). Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh faktor dari sang ibu saat masa konsepsi dan faktor lingkungan luar (Madani, 2022)

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat pada skala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, angka kematian ibu di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara angka kematian bayi mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh Angka kematian bayi (AKB) Di kota kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi. Tingginya angka ini menegaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi di wilayah ini masih memerlukan perhatian yang serius dan peningkatan kualitas secara menyeluruh. Di wilayah kerja puskesmas oemasi, terdapat 2 kasus kematian bayi pada tahun 2021, sedangkan kasus kematian ibu baik pada waktu hamil, bersalin maupun nifas di wilayah kecamatan nekamese sepanjang tahun 2021 tidak ada.

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB perlu dilaksanakan upaya yang terpadu dalam menangani permasalahan dan penyakit yang terjadi pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi neonatus, khususnya dalam menangani kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatus (Puspitaningrum, 2022). COC memiliki peranan penting dalam menyelamatkan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penerapan COC dapat mencegah terjadinya penyulit dan komplikasi, untuk itu penulis merasa terdorong untuk melakukan penerapan COC pada Ny. M.F mulai dari hamil, bersalin, nifas hingga KB dan pada By. Ny. M.F dan berdasarkan asuhan yang diberikan maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.F Usia Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Oemasi Tanggal 30 April S/D 11 Juni 2026".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.F Usia Kehamilan 37-38 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Keadaan Umum Ibu dan Janin Baik Di Puskesmas Oemasi Tanggal 30 April S/D 11 Juni 2026”?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.F Usia Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Oemasi Tanggal 30 April S/D 11 Juni 2026 dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. M.F G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M.F G3P2A0AH2 menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.F P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny. M.F dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. M.F P3A0AH3 dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan sumber wawasan tambahan mengenai berbagai aspek dalam asuhan kebidanan, yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta KB.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan memperluas referensi mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal.

b. Bagi Akademik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, referensi, serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik dalam bidang kebidanan, khususnya terkait asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu dengan kondisi normal.

c. Bagi Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus persalinan dengan kondisi normal.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis melakukan studi kasus yang mirip dengan studi kasus sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama A. J. R pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y. T. G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 34-35 Minggu Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Elim Suek Periode 07 Januari S/D 02 April 2025”.

Terdapat beberapa perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus yang sebelumnya. Perbedaan yang dimaksud dapat terletak pada segi fisik, psikologi, hubungan sosial, waktu, ekonomi dan budaya. Proses kehamilan, persalinan, nifas BBL, dan Keluarga Berencana (KB) tiap individu berbeda sehingga pendekatan asuhan yang diterapkan memiliki perbedaan yang signifikan.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.F G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Oemasi Tanggal 30 April S/D 11 Juni 2026”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh (7) langkah Varney dan SOAP.